

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas perekonomian telah ada sejak pertama kalinya manusia diciptakannya nabi Adam AS kemudian disusul dengan penciptaan Hawa yang diturunkan ke permukaan bumi ini. Perekonomian berjalan seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan manusia itu sendiri. Perekonomian yang merupakan sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan taraf hidup dalam memenuhi kebutuhannya. Sumber daya alam yang menjadi pendukung perekonomian dan memudahkan masyarakat untuk dapat memperoleh pendapatan dalam memenuhi kebutuhannya.

Seiring perkembangan dan perjalanan sejarah manusia, aspek ekonomi juga turut berkembang dan semakin komplis. Kebutuhan manusia yang semakin menjadi-jadi dan tidak dapat dipenuhi sendiri menyebabkan mereka melakukan kegiatan tukar menukar dalam berbagai bentuk. Alam yang tadinya menyediakan banyak komoditas tidak lagi bisa diandalkan. Akhirnya muncullah aneka transaksi, mulai dari barter hingga yang paling modern, seperti yang dinikmati pada saat ini.¹

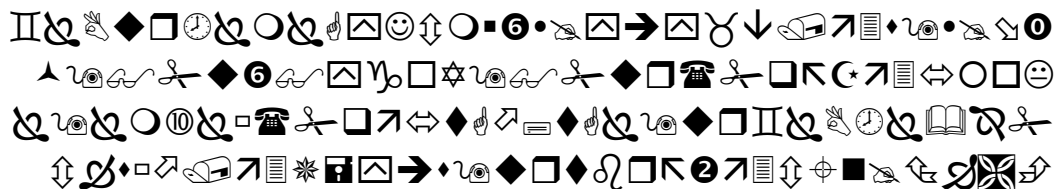
Para pakar ekonomi merumuskan tujuan kegiatan ekonomi secara terperinci. Tujuan ini meliputi tujuan yang bersifat pribadi (individu) dan sosial (masyarakat). Tujuan pribadi yang dibolehkan antara lain pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga. Menabung untuk jaminan hari tua dan keinginan untuk

¹Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 2

meninggalkan warisan bagi keturunan amat dianjurkan, sebagai tujuan usaha produktif yang dibenarkan. Memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) pada dasarnya menjadi kewajiban setiap orang.²

Ekonomi Islam juga merupakan sebuah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari persoalan perekonomian rakyat yang berlandaskan syari'at Islam. Hal ini sesuai dengan defenisi yang dikemukakan Abdul Mannan yang dikutip oleh Mustafa Edwin Nasution dkk, beliau mengatakan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam³.

Suatu sistem perekonomian yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, namun dalam pelaksanaannya Ekonomi Islam belum dikenal masyarakat secara mendetail, Ekonomi Islam hanya dikenal dalam ruang lingkup yang sempit yaitu sebagai suatu lembaga keuangan syari'ah padahal ruang lingkup Ekonomi Islam itu juga meliputi sektor Riil seperti perdagangan, pertanian, dan industry kecil, dan usaha lainnya. Dalam al-Qur'an surat Al-Qashash ayat 73 Allah memerintahkan manusia untuk bekerja dan memproduksi keras memanfaatkan semua sumberdaya itu seoptimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan kehidupan yang berbunyi :



² Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Alaf Riau, 2007), hal. 6

³ Mustafa Edwin dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 16

Artinya :*“Dan karena rahmatnya, dia jadikan untuk mu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebagian dari karuniaNya (pada siang hari) dan supaya kamu bersyukur padanya”*.(Q.S.Al-Qashash :73)

Secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaannya cukup luas, sehingga mencakup keluaran yang berupa barang atau jasa. Jadi dalam pengertian produksi dan operasi tercakup setiap proses yang mengubah masukan-masukan dan menggunakan sumber-sumber daya untuk menghasilkan keluaran-keluaran (output), yang berupa barang-barang dan jasa-jasa.⁴

Peningkatan sumber daya manusia dalam meningkatkan sumber pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada baik dari segi pertanian, perindustrian, perkebunan. Salah satunya perkembangan jagung yang dapat diolah menjadi berbagai bentuk olahan, seperti bahan dasar olahan untuk minyak goreng, tepung maizena, ethanol, asam organik, grits, makanan kecil, industri makanan, dan industri pakan ternak.⁵

Perkembangan perekonomian saat ini, jagung menjadi salah satu komoditas pertanian yang sangat penting dan saling terkait dengan industri besar. Selain untuk dikonsumsi sebagai sayuran, buah jagung juga bisa diolah menjadi aneka makanan serta dimanfaatkan untuk pakan ternak, sehingga jagung memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan maupun harga jualnya.⁶

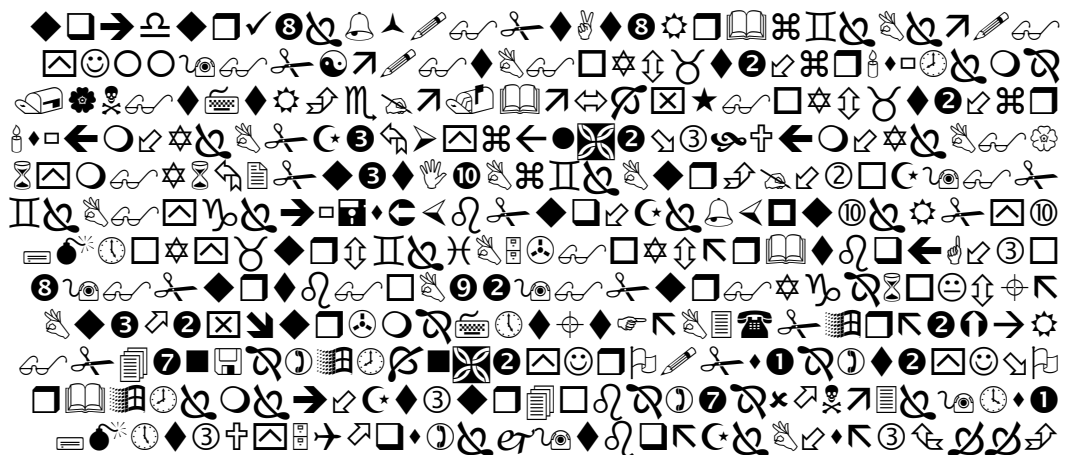
⁴Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: pt. raja grafindo persada, 2007), hal. 103

⁵Ato, Suprpto, *Investasi Agribisnis Komoditas Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hal. 10

⁶ Redaksi Agromedia, *Budidaya Jagung Hibrida*, (Jakarta : PT. Agromedi Pustaka, 2008), hal. 1

Sumber daya alam adalah segala unsur alam, baik dari lingkungan abiotik maupun biotik yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang guna memenuhi kebutuhan manusia.⁷Unsur alam dapat memegang dua peranan yang saling bertolak belakang dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan manusia. Disatu sisi, alam dapat menjadi kendala yang menghambat, sedangkan disisi lain dapat bertindak sebagai sumber daya yang mendukung peningkatan kesejahteraan manusia.

Sumber daya alam merupakan asset paling besar dan berharga bagi kehidupan dalam memenuhi kebutuhan manusia, seperti firman Allah Swt :



Artinya: “Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa.Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman”.(QS.Al-An‘ am : 99).⁸

⁷Rita Hanafie, *Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010),hal. 51
⁸ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2002), h. 140

Manusia sebagai makhluk budaya mempunyai berbagai ragam kebutuhan kebutuhan tersebut hanya dapat dipenuhi dengan sempurna apabila berhubungan dengan manusia lain dalam masyarakat. Hubungan tersebut dilandasi oleh ikatan moral yang mewajibkan pihak-pihak mematuhi, tujuan hidup yang hendak dicapai oleh manusia dalam hidup bermasyarakat, yaitu terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani secara seimbang.⁹

Di Kecamatan Tampan sebagian masyarakat memenuhi kebutuhannya dari hasil pertanian, perkebunan dan peternakan. Akan tetapi lebih banyak masyarakatnya dengan berkebun, adapun perkebunan di Kecamatan Tampan adalah perkebunan jagung, sayuran dan buah-buahan. Perkebunan jagung lebih banyak dari pada perkebunan sayuran dan buah-buahan, oleh karena itu supaya perkebunan jagung mereka bisa dikembangkan secara produktif maka mereka memperkerjakan orang lain yang memiliki kemampuan dibidang tersebut dan tidak mempunyai pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan adanya kerjasama antara pemilik perkebunan dengan pengelola, sehingga pengelola yang tidak memiliki pekerjaan akan sangat terbantu dan pihak pemilik perkebunan tidak merasa repot karena perkebunannya telah ada yang mengelola.¹⁰

Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan banyak gejala-gejala, seperti susahny mendapatkan bibit yang bagus karena bibit yang mereka dapat masih muda, sehingga bibit tersebut tidak bisa tumbuh. Susahnya mendapatkan pupuk dan bibit yang harganya mahal juga menjadi kendala para pemilik kebun jagung. Apabila musim kemarau para petani harus rajin menyiram tanaman

⁹ Abdulkadir, *Etika Profesi Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001), hal 6

¹⁰ Sarnen, *Pemilik Kebun Jagung*, Wawancara, Rowo Bening, 20 Mei 2014

jagungnya setiap hari. Pekerja yang digaji Rp. 35.000,- Rp. 75.000, perhari tanpa melihat berapa pun keuntungannya, harga jual hasil produksi murah.

Pemanenan jagung dilakukan secara bertahap, tidak semua petani jagung melakukan pemanenan secara bersamaan. Dan para petani jagung juga melakukan pemasaran secara sendiri atau individu.¹¹

Supaya lebih jelas perhatikan tabel gambaran umum nama-nama pemilik kebun jagung dan lokasi kebun jagung tahun 2014 di bawah ini :

Tabel I.1
Data Pemilik Usaha Jagung

NO	NAMA	LOKASI
1	Berliana	Jln. Rowo Bening
2	Sartimah	Jln. Rowo Bening
3	Misri	Jln. Rowo Bening
4	Putra	Jln. Rowo Bening
5	Ahmad Aris	Jln. Rowo Bening
6	Puji Setiadi	Jln. Rowo Bening
7	Sumarno	Jln. Rowo Bening
8	Ahmad Topan	Jln. Rowo Bening
9	Sukino	Jln. Rowo Bening
10	Tukiman	Jln. Rowo Bening
11	Paijo	Jln. Kapilah
12	Kadir	Jln. Rowo Bening
13	Paiman	Jln. Rowo Bening
14	Ansori	Jln. Rowo Bening
15	Sawir	Jln. Rowo Bening
16	Ribut	Jln. Rowo Bening
17	Aan	Jln. Rowo Bening
18	Siman	Jln. Rowo Bening
19	Tronjol	Jln. Rowo Bening
20	Ayang	Jln. Teropong
21	Heriawan Riadi	Jln. Bunga Inem
22	Thoif	Jln. Bunga Inem
23	Darwanto	Jln. Cipta Karya Ujung
24	Amat	Jln. Teropong
25	Sabar	Jln. Rowo Bening

¹¹Sumarno, *Ketua Kelompok Tani Rowo Bening*, 23 Mei 2014

NO	NAMA	LOKASI
26	Joko	Jln. Rowo Bening
27	Sarnen	Jln. Rowo Bening
28	Suarto	Jln. Rowo Bening
29	Sogiman	Jln. Rowo Bening
30	Sogirin	Jln. Rowo Bening
31	Sutino	Jln. Adi Sucipto
32	Dayat	Jln. Muhajirin
33	Imam	Jln. Muhajirin
34	Jumali	Jln. Rowo Bening
35	Sumadi	Jln. Muhajirin
36	Tasar	Jln. Harapan
37	Wakijan	Jln. Sumber Jaya
38	Jamilatun	Jln. Andalas
39	Jumingkan Dolok	Jln. Bunga Inem
40	Gimun	Jln. Bunga Inem
41	Partu	Jln. Teropong
42	Senin	Jln. Teropong
43	Lamongan	Jln. Andalas
44	Aris	Jln. Kapilah
45	Khomsiah	Jln. Rowo Bening
46	Hardi	Jln. Rowo Bening
47	Misradi	Jln. Muhajirin
48	Pawet	Jln. Kapilah
49	Sujarno	Jln. Muhajirin
50	Hartoyo	Jln. Rowo Bening
51	Andi	Jln. Rowo Bening
52	Wagianto	Jln. Teropong
53	Kemis	Jln. Teropong
54	Tumiarjo	Jln. Datuk Tunggal
55	Sutrisno	Jln. Datuk Tunggal
56	Hardian	Jln. Datuk Tunggal
57	Suriwono	Jln. Teropong
58	Mulyono	Jln. Muhajirin
59	Subeki	Jln. Kapilah
60	Sambudi	Jln. Kapilah
61	Miran	Jln. Bunga Inem
62	Subroto	Jln. Teropong
63	Winarto	Jln. Teropong
64	Jikan	Jln. Teropong
65	Sabar	Jln. Teropong
66	Alpianis	Jln. Teropong
67	Mustakim	Jln. Teropong
68	Ramli	Jln. Teropong

NO	NAMA	LOKASI
69	Tukiman	Jln. Teropong
70	Riono	Jln. Budidaya
71	Ali Mustafa	Jln. Budidaya
72	Adi	Jln. Teropong
73	Gendon	Jln. Teropong
74	Yani Triana	Jln. Cempaka Ujung
75	Sarmin	Jln. Teropong
76	Oyong	Jln. Teropong
77	Eji	Jln. Teropong
78	Doyok	Jln. Teropong
79	Bawon Eka Daryanto	Jln. Teropong
80	Hermanto	Jln. Cemara Ujung
81	H.Zaelani	Jln. Cemara Ujung
82	Bambang Junaidi	Jln. Cemara Ujung
83	Bakri Chair	Jln. Budidaya
84	Naharuddin	Jln. Budidaya
85	Tarmizi	Jln. Swadaya
86	Tukirman	Jln. Swadaya
87	Nazwar Jhonlas	Jln. Swakarya
88	Yayat	Jln. Rowo Bening
89	Arip Suprianto	Jln. Datuk Tunggal
90	Muhartil	Jln. Pertanian
91	Sugi	Jln. Andalas

Sumber : Kantor UPTB Kecamatan Tampan

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil judul: **“ANALISA FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA KEBUN JAGUNG DI KELURAHAN SIDOMULYO BARATKECAMATAN TAMPAN PEKANBARU DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

B. Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah pada sasaran yang diinginkan, maka penulis menfokuskan pembahasan pada faktor-faktor produksi terhadap pendapatan usaha kebun jagung di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisa terhadap faktor-faktor produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha kebun jagung di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat produksi usaha kebun jagung dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap analisa faktor-faktor produksi dalam meningkatkan usaha kebun jagung di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui analisa terhadap faktor-faktor produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha kebun jagung di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat produksi usaha kebun jagung dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru.

- c. Untuk mengetahui analisa faktor-faktor produksi untuk meningkatkan pendapatan usaha kebun jagung di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru ditinjau menurut Ekonomi Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur skripsi tentang Ekonomi Islam di Perpustakaan UIN SUSKA Riau.
- b. Untuk menambah wawasan penulis dengan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.
- c. Sebagai salah satu informasi bagi pihak yang terkait dalam pengembangan pengelola kebun jagung.
- d. Digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.

E. Metode Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan, menyusun dan mengelola data dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kecamatan Tampan Pekanbaru, pada usaha kebun jagung. Penelitian yang penulis lakukan ini bersifat lapangan (*field research*). Adapun alasan penulis karena di Kelurahan Sidomulyo Barat

mayoritas masyarakatnya berkebun jagung dan kualitas jagungnya lebih bagus dari kelurahan lainnya.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik kebun jagung, sedangkan objek penelitian ini adalah faktor-faktor produksi terhadap pendapatan usaha kebun jagung di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik kebun jagung di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru, yaitu sebanyak 91 keluarga yang diambil dari jumlah kepala keluarga. Dari populasi tersebut penulis mengambil sampel sebanyak 100% dari populasi yang ada, maka penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

4. Sumber Data

Data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pengelola kebun jagung di Kecamatan Tampan Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari data kepustakaan dan literatur-literatur atau kitab-kitab yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan di dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.
- b. Wawancara, yaitu tanya jawab langsung dengan beberapa responden yaitu pengelola kebun jagung di Kecamatan Tampan Pekanbaru.
- c. Angket, yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden guna mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti.

6. Metode Penulisan

Setelah data diperoleh, maka data tersebut akan penulis bahas dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

- a. Deskriptif Analitis, Yaitu mengumpulkan data, kemudian menyusun, menjelaskan dan menganalisisnya.
- b. Deduktif, Yaitu dengan mengumpulkan data-data yang bersifat umum selanjutnya diuraikan kepada hal-hal yang bersifat khusus.
- c. Induktif, Yaitu dengan mengumpulkan data-data yang bersifat khusus selanjutnya diuraikan kepada hal-hal yang bersifat umum.

7. Metode Analisis Data

Untuk melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan di lapangan, maka cara yang penulis pergunakan adalah metode deskriptif

kualitatif. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan penganalisisan lalu di gambarkan dalam bentuk uraian.

F. Sistematis Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibagi kepada beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Gambaran Umum Daerah Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum tentang profil, keadaan geografis Kecamatan Tampan Pekanbaru.

BAB III : Tinjauan Teoritis

Dalam bab ini membahas tentang pengertian produksi, fungsi produksi dan faktor-faktor produksi, prinsip-prinsip produksi dan tujuan produksi, pengertian pendapatan, dorongan Islam untuk bekerja dan memproduksi.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan faktor-faktor produksi terhadap pendapatan usaha kebun jagung di Kecamatan Tampan Pekanbaru, pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan usaha kebun jagung ditinjau menurut Ekonomi Islam.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan bab berakhir dari penulisan skripsi yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semuanya khususnya penulis dan wirausaha.